

**PERANAN MEDIA GAMBAR DAN KARANGAN NARASI
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
SWASTA KARTINI UTAMA SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Elidayati

***Abstrak.** Pengajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Untuk mencapai tujuan pengajaran menulis diperlukan metode yang tepat, tentu akan dapat meningkatkan metode pencapaian tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai gambaran kemampuan siswa dalam menulis narasi dengan media gambar. Dengan mengetahui tujuan tersebut, maka metode penelitian yang tepat digunakan adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII (delapan) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Kartini Utama Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 108 orang. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang berjumlah 40 orang, teknik penentuan sampel adalah teknik random (secara acak) karena populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sample. Data penelitian ini dijarang dengan mengadakan tes menulis narasi kepada masing-masing siswa. Hipotesis diuji dengan cara melihat skor rata-rata (mean) kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar di kelas VIII (delapan). Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar oleh siswa sangatlah menguntungkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis narasi dengan menggunakan media gambar yang dimiliki siswa kelas VIII (delapan) SMP Swasta Kartini Utama Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai adalah jenis menulis yang cukup baik. Kesimpulan akhir adalah bahwa dengan menulis narasi dengan menggunakan media gambar cukup baik dan efektif.*

***Kata Kunci:** Media gambar, karangan narasi, siswa*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam komunikasi. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam menulis diperlukan keterampilan grafonologi, struktur bahasa. dan kosa kata.

Keterampilan menulis itu tidak akan datang sendiri secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur sebagaimana ungkapan Tarigan (1986 : 3), Keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal

ini ada seorang penulis mengatakan bahwa penulis dipergunakan melaporkan, memberitahukan dan mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang yang dapat menyusun pikiran dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata struktur kata-kata, dan struktur kalimat.

Oleh karena menulis digunakan dalam kegiatan berkomunikasi, maka tujuan seseorang menulis dalam menghasilkan tulisannya tentulah bermacam-macam, semua ini dilatarbelakangi akan tujuan berkomunikasi itu sendiri. Perbedaan tujuan yang menyebabkan perbedaan penyampaian. Disinilah letak kearifan dari sang penulis dituntut, sehingga dalam penulisan nantinya para pembaca mengerti dengan jelas makna yang disampaikan penulis melalui hasil tulisannya.

Agar pembaca dapat dengan baik menyerap makna dan tujuan penulis, maka penulis harus mampu membantu tulisannya dengan baik pula. Dalam hal ini, Akhaidah (1989 : 2) mengatakan, “Beberapa ciri mengenai tulisan yang baik, yakni bermakna, jelas/lugas, merupakan kesatuan yang bulat, singkat

dan padat, memiliki kaidah kebahasaan serta bersifat komunikatif.”

Berdasarkan hal di atas, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Penulis tidak hanya meneliti pengetahuan tentang apa yang akan ditulis tetapi juga bagaimana cara menulisnya. Inilah yang perlu dikuasai oleh seorang penullis untuk dapat menghasilkan karangan yang baik.

Agar dapat menghasilkan tulisan yang baik maka diperluan kemampuan menulis, kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca. Hal ini sesuai dengan pendapat Yus Rusyana dalam Barus (1990 : 1) bahwa “Kemampuan menulis itu mencakup berbagai kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan unsur-unsur bahasa, menggunakan bentuk karangan, menggunakan gaya, menggunakan ejaan, serta tanda baca.”

Namun kenyataannya, kemampuan siswa menulis masih sangat kurang, mereka masih belum dapat menyusun kalimat dengan baik dalam tulisannya, dan juga belum mampu mengungkapkan gagasan dengan baik. Hal ini diungkapkan tarigan (1986 : 3), “Mereka belum dapat menyatakan

gagasan secara sempurna baik lisan maupun tulisan.”

Adakalanya siswa dalam menulis karangannya tidak ada hubungan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis yang baik. Kelemahannya mungkin karena kurangnya kemampuan mengungkapkan gagasan.

Salah satu metode yang digunakan supaya penulis itu sendiri dapat mengungkapkan gagasan itu salah satunya dengan penerapan media gambar. Media menurut Hamalik (1986 : 23), “Media pendidikan adalah metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukasi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah”. Dari pendapat tersebut media merupakan metode untuk meningkatkan efektivitas komunikasi siswa. Seangkan pengertian gambar menurut Hamalik (1986 : 25), “Gambar adalah ilustrasi gambar yang tidak diproyeksikan, terdapat dimana-mana, baik dilingkungan anak-anak, maupun dilingkungan orang dewasa mudah diperoleh dan ditunjukkan kepada anak”. Dari pengertian gambar tersebut gambar merupakan ssesuatu yang dengan mudah

dapat diperoleh di mana-mana. Dengan media gambar diharapkan dapat membantu di dalam tercapainya tujuan belajar mengajar.

Kegiatan menulis dalam penelitian ini adalah menulis narasi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat media gambar dalam menulis narasi. Jadi, penelitian ini berjudul “Peranan Media Gambar dalam Menulis Narasi Siswa Sekolah Menengah Pertama”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Ali (1987 :36) mengatakan, Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang, yang diakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif daam suatu deskriptif situasi”. Peneitian ini membahas satu variabel saja, oleh sebab itu, tes yang digunakan pun hanya satu jenis saja.

Untuk menjaring data dalam menulis narasi digunakan tes menulis. Siswa ditugaskan membuat sebuah tulisan narasi dengan menggunakan

media gambar dengan beberapa paragraf dan bertemakan “Listrik Masuk Desa”.

Untuk memperoleh data hasil penulisan narasi dengan menggunakan media gambar tersebut, ditetapkan beberapa langkah, yaitu :

1. Membuat tabulasi data tulisan siswa.
2. Distribusi data tulisan siswa
3. Mencari nilai rata – rata (mean) hasil tulisan siswa
4. Distribusi persentase tiap aspek dari tulisan siswa
5. Mencari persentase nilai akhir

Adapun rumus yang digunakan adalah menurut Gulo (1991 : 19) yaitu :

$$P_t = \frac{F_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P_t = proporsi dari kategori tertentu

F_i = jumlah skor karangan

N = jumlah keseluruhan skor yang ditetapkan

Hasil analisis deskriptif tersebut dinyatakan dalam skala normal yang dinyatakan dengan :

- A. Baik sekali apabila rentang persentase antara 90 – 100
- B. Baik apabila rentang persentase antara 80 – 89
- C. Cukup apabila rentang persentase antara 60 – 79

D. Kurang apabila rentang persentase antara 50 – 59

E. Kurang sekali apabila rentang persentase < 49.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII (delapan) SMP Sawasta Kartini

Utama Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dikategorikan Baik. Pengembangan dan penggunaan unsur dalam karangan narasi dengan menggunakan media gambar sebesar 64,78.

Bertolak dari penemuan ini maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII (delapan) SMP Swasta Kartini Utama Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai harus lebih ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Media gambar yang dipergunakan dalam pengajaran menulis narasi berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa

2. Siswa yang diajar dengan media gambar memiliki kemampuan menulis narasi lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan metode lain.
3. Kemampuan menulis narasi di SMP Swasta Kartini Utama Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang menggunakan media gambar berada pada kriteria terbaik.
4. Media gambar dapat dikatakan lebih efektif dipergunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis narasi

SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti menyarankan :

Pertama, untuk mengembangkan kemampuan menulis narasi siswa hendaknya para guru memilih dan menerapkan metode yang paling sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kedua, metode media gambar lebih efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis narasi siswa dari pada metode lain. Karena itu disarankan agar para guru bahasa Indonesia berusaha untuk lebih memahami dan mendalami metode media gambar dan metode lainnya agar dapat memilih metode yang paling

sesuai dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1989. *Didaktik dan Metodik Pendidikan Umum*. Jakarta : Depdikbud
- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Barus, S. 1990. *Dasar – Dasar dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Gie, The Liang. 1992. *Masalah pengajaran sebagai Sistem*. Jakarta: Bina Aksara
- Gulo. 1991. *Dasar – Dasar Statistik Sosial*. Semarang : Satya Wacana
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni
- Hamalik, Oemar. 1986. *Pengantar Dunia Karang – Mengarang*. Bandung: Alumni
- Nurgiantoro, Burhan. 1998. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Semi, M.Atar. 1990. *Menuis Efektif*. Padang : Angkasa Raya
- Sukmadinata. 1998. *Bimbingan menulis*. Bandung : Angkas
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Widyamartaya, A. 1993. *Seni Menuangkan. Gagasan*. Yogyakarta : Kanisius